

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain *Study cross sectional* dan jenis penelitian bersifat korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel (Ismail, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari hingga Agustus 2021, dengan waktu pengumpulan data selama 1 minggu dimulai dari tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 7 Agustus 2021..

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini ialah lansia yang tinggal di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso sebanyak 134 lansia.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dinamakan sample apabila peneliti akan mengangkat kesimpulan dalam penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010). Sampel dapat diartikan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini merupakan lansia yang tinggal

di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso yang nantinya akan dipilih dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hal ini dapat di hitung menggunakan rumus Solvin dalam (Nurdin & Hartati, 2019) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

- $n$  = Jumlah Sampel  
 $N$  = Populasi  
 $d$  = Nilai persisi 10% atau sign 0,1

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{134}{134 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{134}{2,34}$$

$$n = 57,26$$

Dibulatkan menjadi 57 responden

### 3. Kriteria Inklusi dan eksklusi

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek yang mampu terlibat dalam sebuah penelitian atau kriteria yang mana individu tersebut dapat memenuhi persyaratan yang terlibat dalam penelitian

Kriteria inklusi di BPSTW :

- 1) Lansia yang berusia  $\geq 60$  tahun
- 2) Dapat berkomunikasi dengan jelas

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak mampu terlibat dalam penelitian ataupun individu tersebut telah terlibat dalam kriteria inklusi namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian tersebut (Irfannuddin, 2019)

Kriteria eksklusi di BPSTW :

- 1) Lansia yang memiliki masalah gangguan jiwa
- 2) Lansia yang memiliki masalah dalam gangguan pendengaran
- 3) Lansia yang *bedrest* total

4. Besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara random maupun non-random sehingga dapat menggambarkan keadaan populasi dalam penelitian tersebut (Swarjana, 2016). Rumus besar sampel untuk melakukan studi mengenai proporsi suatu kejadian dalam satu kelompok menggunakan rumus Solvin dalam (Nurdin & Hartati, 2019) dan didapatkan hasil besar sampel 57 responden.

5. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan cara memilih sampel diantara banyaknya populasi sesuai dengan kriteria atau masalah dalam penelitian, kemudian sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang ada di lingkungan tersebut (Nursalam, 2008)

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menguji hipotesisnya, apakah ada kaitannya antara teori dan fakta empiris dengan dunia nyata. Variabel merupakan suatu nilai dari orang, objek

maupun kegiatan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan diteliti dan diambil kesimpulannya (Noor, 2017). Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu mengenai dukungan sosial, religiusitas dan kesiapan lansia dalam menghadapi kematian.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah tata cara atau petunjuk bagi penelitian tentang mengukur suatu variabel, agar peneliti mampu mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto & Sodik, 2015)

**Tabel 3.1 : Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
1.	Religiusitas	Keadaan dimana seseorang mampu percaya dan melakukan ibadah kepada Tuhan, yang terdiri dari 5 dimensi yaitu dimensi keyakinan/ideologis, dimensi ritualistic, dimensi eksperensial, dimensi intelektual, dan dimensi konsekuensial	Kuesioner skala religiusitas / <i>scale of religiosity</i> (Glock & Stark, 1996)	Ordinal	Skor rendah < 55 Skor sedang 55 - 81 Skor tinggi $\geq$ 81
2.	Dukungan Sosial	Dukungan yang didapat individu yang terbagi menjadi 3 dimensi yaitu dimensi informasional, emosional, dan instrumental	Kuesioner <i>Social Provisions Scale</i> (Quamila, 2012)	Ordinal	Skor rendah < 20 Skor sedang 20 - 40 Skor tinggi $\geq$ 40

3.	Kesiapan menghadapi kematian	Keadaan individu dalam menerima kematian dengan relistis, siap secara psikis dan spiritual.	Kesiapan menghadapi kematian (Wahyuni, 2014)	Ordinal	Skor rendah : < 26 Skor sedang 26 - 38 Skor tinggi ≥ 38
----	------------------------------	---	--	---------	--

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang nantinya akan diisi oleh responden, peneliti memiliki 3 kuesioner yaitu :

#### a. Skala religiusitas/ *scale of religiosity* (Glock & Stark, 1996)

Untuk mengukur religiusitas lansia terdiri dari lima dimensi untuk landasan, yaitu dimensi ideologis, dimensi ritualistic, dimensi eksperensial, dimensi intelektual, dan dimensi konsekuensial. Kuisisioner tersebut terdapat 27 pertanyaan yang bersifat *favorable*, terdiri atas 4 pilihan jawaban yang akan menilai intensitas (ukuran) mengenai keyakinan terhadap Tuhan, Mukjizat dari Tuhan, kehidupan setelah kematian, kepastian dan kepercayaan mengenai keyakinan, menghadiri kegiatan keagamaan, mengikuti siraman rohani, ikut serta dalam organisasi keagamaan, ibadah malam hari, pengalaman, pengetahuan tentang agama yang dianut, pengetahuan terhadap kitab suci, sabar, jujur, ikhlas dan memaafkan. Dalam kuesioner ini terdapat 27 pertanyaan dengan skor 1 : sangat tidak setuju, skor 2 : tidak setuju, skor 3 : setuju, skor 4 : sangat setuju. Semakin tinggi skor religiusitas responden maka semakin baik tingkat religiusitasnya.

**Table 3.2 : Instrumen Skala Religiusitas**

No	Dimensi	Favorable	Jumlah
1	Dimensi Keyakinan/ ideologis	3,7,8,9,18,20	6
2	Dimensi Ritualistic	1,15,23,25,26	5
3	Dimensi Eksperiental	10,12,17,27	4
4	Dimensi Konsekuensi	4,5,6,14,16,19,21,22	8
5	Dimensi Intelektual	2,11,13,24	4
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>

b. Kuesioner Dukungan Sosial

Kuesioner dukungan sosial pada penelitian ini menggunakan kuesioner *social provisions scale* yang telah dibuat dan di validasi oleh Nadira Quamila (2012). Dari 24 item yang terbagi menjadi 6 dimensi beliau hanya mengambil 3 dimensi yaitu dukungan instrumental, informasional, dan emosional. Sehingga pada kuesioner ini terdapat 12 pertanyaan (Quamila, 2012). Dalam kuesioner ini pertanyaan dijabarkan dengan mengikuti pola *favorable* dan *unfavorable*. Untuk setiap pertanyaan *favorable* ada 4 item jawaban dengan nilai skor 1: sangat tidak setuju, skor 2 : tidak setuju, Skor 3 : setuju dan skor 4 : sangat setuju Sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat *unfavorable* memperoleh skor 4 : sangat tidak setuju, skor 3 : tidak setuju, 2 : setuju, 1 : sangat setuju. Semakin tinggi skor dukungan sosial maka semakin baik dukungan yang didapatkan responden

**Tabel 3.3 Kuesioner Dukungan Sosial Scale**

Dimensi	Nomor Item	Favorable	Unfavorable
Informasional	3, 6, 7, 10	6,7	3,10
Emosional	2, 5, 8, 11	5,8	2,11
Instrumental	1, 4, 9, 12	1,12	4,9

#### 6. Kuesioner Kesiapan Menghadapi Kematian

Kuesioner ini telah dibuat dan di validasi oleh Wahyu,2014. Pada kuesioner ini terdapat 13 pertanyaan yang bersifat *favorabel* (Wahyuningsih, 2014). Dalam instrument terdisebut terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2) dan sangat tidak setuju (skor 1). Skor tertinggi dalam pengisian kuesioner tersebut ialah 52 dan skor terendah 13. Semakin tinggi skor kesiapan menghadapi kematian maka semakin siap seseorang tersebut menghadapi kematiannya.

**Tabel 3.4 : Kuesioner Kesiapan Menghadapi Kematian**

No	Indikator	Favorable	Jumlah
1	Psikis	1, 2, 5, 6, 7, 8	6
2	Spiritual	3, 4, 9, 10, 11, 12, 13	7
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>

#### 2. Metode Pengumpulan Data

- a. Pada penelitian ini peneliti dibantu pihak ketiga dalam melakukan pengumpulan data sehubungan dengan kebijakan dari pihak BPSTW Unit Abiyoso terkait pengumpulan data penelitian selama pandemi covid. Pihak ketiga tersebut merupakan perawat yang bertugas di BPSTW Abiyoso yang berjumlah dua orang

- b. Untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pihak ketiga, peneliti mengirimkan proposal dan menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi
- c. Setelah dilakukan penjelasan mengenai kriteria responden, peneliti menjelaskan mengenai pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner
- d. Selanjutnya peneliti mempersilahkan pihak ketiga untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami mengenai penelitian
- e. Penelitian mulai dilakukan pada hari Senin, 2 Agustus 2021 hingga Sabtu, 7 Agustus 2021
- f. Saat dilakukan wawancara setiap lansia membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner

### **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

#### 1. Validitas

Validasi merupakan kriteria utama keilmiahan dalam suatu penelitian dan menunjukkan hasil yang dapat diterima dengan kriteria tertentu (Wahyudi, Nugroho, & Herawaty, 2019)

##### a. Skala religiusitas

Skala religiusitas telah digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Inayah Mardiah dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Religiusitas dan *Family Support* terhadap *Happines* pada Lansia di RPLU. menggunakan skala religiusitas Glock & Stark, 1996 yang terdiri dari 32 item, diukur menggunakan SPSS 16.0 dan terdapat item yang tidak valid dengan jumlah 5 item yaitu nomor 2, 4, 5, 6, dan 23. Sehingga total item yang valid ada 27 dari total 32 item. (Mardiah, 2011)

##### b. Kuisisioner Dukungan Sosial

Alat ukur dukungan sosial yaitu *Social Provisions Scale* yang terdiri dari 24 item yang dibagi menjadi 6 dimensi sudah divalidasi oleh Nadira Quamila tahun 2012 beliau hanya mengambil 3 dimensi yaitu



dukungan instrumental, informasional, dan emosional. Sehingga pada kuesioner ini terdapat 12 pertanyaan. Saat dilakukan uji validasi peneliti menggunakan metode konsistensi internal dan hasil menunjukkan ada 2 item dengan *corrected item total correlation* dibawah 0,200 tetapi dua item tersebut sudah direvisi. Setiap dimensi mempunyai nilai *Cronbach's alpha* dari 0,59 – 0,75 dengan nilai koefisien sebesar 0,794 yang menunjukkan bahwa skala tersebut valid dan reliabel (Quamila, 2012).

c. Kuesioner Kesiapan Menghadapi Kematian

Kuesioner ini telah diuji validasi sebanyak dua kali oleh Wahyuningsih, 2014. Uji validasi dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,877 sehingga dinyatakan valid dan reliabel (Wahyuningsih, 2014).

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu istilah yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten, walaupun pengukuran telah diulang dua kali atau lebih (Ovan & Saputra, 2020).

a. Skala *Religiusitas*

Pada instrument ini memiliki 27 pertanyaan. Untuk menghitung nilai realibitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan hasil uji realibitas pada skala religiusitas sebesar 0,891 (Mardiah, 2011).

b. Kuesioner dukungan sosial

pada kuesioner ini terdapat 12 pertanyaan. Saat dilakukan pengukuran SPS tersebut didapatkan hasil koefisien *Cronbach's alpha* 0,774 (Quamila, 2012)

c. Kuesioner Kesiapan Menghadapi Kematian

Pada saat dilakukan penelitian mendapatkan hasil nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,732. Saat dilakukan uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel (Wahyuningsih, 2014)

#### **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Pada pengolahan data ini peneliti menggunakan perangkat komputer agar dapat dikerjakan lebih cepat dan dengan bantuan komputer, pengolahan data dapat menghasilkan hasil yang relevan dan akurat. Program yang akan digunakan oleh peneliti ialah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yaitu suatu program dalam *computer* untuk mengolah data dengan metode statistik (Sitoayu, Nuzrina, & Rumana, 2020). Tahap – tahap pengolahan data :

##### *1. Editing*

*Editing* dilakukan saat sudah adanya pengumpulan data dari responden. *Editing* dilakukan dengan cara pengecekan apakah ditemui kecacatan dalam kuesioner tersebut atau tidak seperti kejelasan jawaban, ataupun lupa menuliskan jawaban, jika ada harus segera diperbaiki (Agung & Yuesti, 2017). Saat dilakukan pengecekan data tidak ada data yang keliru ataupun cacat dari BPSTW sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan editing

##### *2. Coding*

*Coding* berfungsi untuk mengklasifikasi jawaban berdasarkan macam – macamnya, sehingga dapat mempermudah hasil analisis dan pembahasan (Agung & Yuesti, 2017).

###### *a. Coding usia*

- 1) Kode 1 (60-65 tahun)
- 2) Kode 2 (>65 tahun)

###### *b. Coding jenis kelamin*

- 1) Kode 1 (laki – laki)
- 2) Kode 2 (perempuan)

###### *c. Coding agama*

- 1) Kode 1 (Islam)
  - 2) Kode 2 (Kristen)
  - 3) Kode 3 (Katolik)
- d. *Coding* status perkawinan
- 1) Kode 0 (tidak menikah)
  - 2) Kode 1 (menikah)
  - 3) Kode 2 (janda / duda)
- e. *Coding* pendidikan
- 1) Kode 0 (tidak sekolah)
  - 2) Kode 1 (SD)
  - 3) Kode 2 (SMP)
  - 4) Kode 3 (SMA)
  - 5) Kode 4 (Perguruan Tinggi)
- f. *Coding* religiusitas
- 1) Kode 1 : Tingkat religiusitas rendah
  - 2) Kode 2 : Tingkat religius sedang
  - 3) Kode 3 : Tingkat religiusitas tinggi
- g. *Coding* Dukungan sosial
- 1) Kode 1 : dukungan sosial rendah
  - 2) Kode 2 : dukungan sosial sedang
  - 3) Kode 3 : dukungan sosial tinggi
- h. *Coding* Kesiapan menghadapi kematian
- 1) Kode 1 : kesiapan menghadapi kematian rendah
  - 2) Kode 2 : kesiapan menghadapi kematian sedang
  - 3) Kode 3 : kesiapan menghadapi kematian tinggi

### 3. Tambulasi

Tahap lanjutan dalam proses analisis data yang menghitung frekuensi kedalam setiap kategori seringkali disajikan dalam bentuk tabel (Agung &

Yuesti, 2017). Pada penelitian ini dibantu dengan computer menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0

4. *Scoring*

Memberikan skor atau penilaian dalam setiap pertanyaan dan dilakukan penjumlahan dari hasil skoring tersebut

5. *Entering*

Proses untuk memasukkan data ke dalam komputer dengan aplikasi SPSS

6. *Cleaning*

Pembersihan data, bertujuan untuk mengecek apakah terjadi kesalahan dalam penulisan data

7. Analisis data

a. Analisis *Univariate*

Analisis yang bertujuan untuk mengetahui tentang distribusi dalam setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya mendeskripsikan pada masing – masing variabel untuk ukuran penilaian statistic deskriptif yang digunakan ialah ukuran pemusatan data (seperti rerata, median dan modus), sedangkan dalam penyebaran data contoh menggunakan range, simpangan baku dan varians) dan yang terakhir menggunakan tabel distribusi frekuensi, grafik atau histogram (Hulu & Sinaga, 2019)

b. Analisis Bivariat

Analisis *bivariate* dapat digunakan untuk melihat suatu hubungan dua variabel. Pada hubungan dua variabel tersebut terdapat tiga kemungkinan yaitu, tidak saling mempengaruhi, variabel saling berhubungan atau saling mempengaruhi dan terakhir variabel tersebut mempengaruhi variabel lain. (Umar, 2003). Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel, dengan jenis penelitian bersifat korelasi dengan menggunakan uji non parametrik *Gamma*, yaitu tes atau uji untuk mengukur hubungan antara 2 variabel dengan skala ordinal yang nantinya dapat dibentuk dalam tabel kontingensi 3x3 dan uji gamma ini mengukur adanya hubungan yang

bersifat simetris, seperti variabel A dengan B saling mempengaruhi (Endra, 2017). Hubungan antara dua variabel dapat dikatakan korelasi (terdapat hubungan) jika  $\text{Sig} < 0,05$  dan jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel (Enterprise, 2018). Secara statistik jika interpretasi kekuatan korelasi semakin tinggi maka akan semakin berkolerasi atau berpengaruh antara kedua variabel tersebut (Sugiyono, 2018).

**Tabel 3.5 Kriteria Nilai Korelasi**

Koefisien Korelasi	Hubungan Korelasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,70	Kuat
0,71 – 0,90	Sangat kuat
0,91 – 0,99	Kuat sekali
1	Sempurna

## I. Etik Penelitian

Cooper dalam (Agung & Yuesti, 2017) mengatakan bahwa etika merupakan suatu norma atau standar perilaku yang dapat menuntun moral tentang perilaku seseorang dengan hubungan yang lain. Tujuan adanya etika disuatu penelitian ialah untuk menjamin bahwa tidak akan ada seseorang yang dirugikan selama aktivitas penelitian berlangsung. Ada beberapa prinsip utama etik dalam penelitian yaitu :

### 1. *Informed consent*

Yang berarti individu memiliki kebebasan untuk memilih hak untuk mendapatkan informasi (Timotius, 2017).

### 2. *Beneficence*

Peneliti harus melindungi keadaan baik fisik, mental maupun sosial, peneliti semaksimal mungkin harus bisa mengurangi resiko seminimal mungkin (Timotius, 2017).

### 3. *Justice*

Peneliti harus memastikan mengenai manfaat dan resiko yang akan diterima responden dan harus memberikan perlindungan khusus bagi kelompok rentan (Timotius, 2017).

### 4. Tidak merugikan responden

Meskipun penelitian tidak memiliki resiko yang dapat merugikan responden, peneliti tetap harus mempertimbangkan aspek sosioetika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan (Irwan, 2018).

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan konsultasi mengenai judul skripsi pada pembimbing
- 2) Pembimbing menyetujui judul skripsi
- 3) Mengumpulkan judul yang telah disetujui pembimbing ke LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 4) Meminta surat izin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso
- 5) Mengajukan surat izin studi pendahuluan ke BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso
- 6) Melakukan koordinasi dengan pengurus BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso
- 7) Melakukan pengambilan data di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso
- 8) Menyusun proposal mulai dari BAB I,II, dan III
- 9) Mengajukan surat izin untuk ujian usulan penelitian ke LPPM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- 10) Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing, peneliti akan mengajukan surat etika penelitian dan permohonan izin penelitian
- 11) Mengajukan surat etika penelitian ke LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mendapatkan ijin etik dengan no Skep/0242/KEPK/VIII/2021
- 12) Mengajukan surat permohonan izin peneliti di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso
- 13) Melakukan penelitian dan pengumpulan data

b. Tahap Pelaksana

Penelitian dilakukan setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan akan dilaksanakan di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan langkah – langkah berikut :

- 1) Peneliti ke BPSTW dan bertemu dengan salah satu pengurus BPSTW untuk melakukan perizinan penelitian
- 2) Sebelum dilakukan permohonan izin, peneliti memperkenalkan nama, maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan
- 3) Pengurus panti mengizinkan dengan catatan penelitian dilakukan menggunakan perantara orang ketiga yaitu perawat yang bertugas di BPSTW dengan alasan pandemi *covid-19*
- 4) Peneliti dibantu pengurus panti mencari responden yang sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*
- 5) Peneliti menitipkan kuesioner pada perawat BPSTW yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi
- 6) Apersepsi dilakukan kepada perawat BPSTW melalui pesan dengan aplikasi *WhatsApp*
- 7) Responden mendengarkan dan menjawab pertanyaan kuesioner dibantu oleh pengurus panti
- 8) Setelah kuesioner sudah selesai terisi, peneliti akan memeriksa kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab

- 9) Pengumpulan data bersifat primer, data akan dikumpulkan dan diolah langsung oleh peneliti
- 10) Pada penelitian BPSTW peneliti dibantu 2 asisten yaitu perawat panti yang sedang bertugas
- 11) Dalam penelitian ini, peneliti memberikan *reward* pada perawat panti yang telah membantu terlaksananya penelitian
- 12) Setelah mendapatkan data dari BPSTW peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing

c. Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Melakukan analisis hasil penelitian
- 2) Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan dalam laporan skripsi
- 3) Menyusun kesimpulan dan saran
- 4) Menyusun dan meneliti kembali proposal yang telah disusun
- 5) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan ujian hasil
- 6) Melakukan ujian hasil